

**PERGESERERAN FUNGSI KELUARGA
(Studi Kasus Pada Peran Domestik Perempuan Pekerja)
DI KELURAHAN KAREMA KOTA MAMUJU**

MARLINDA

1463140018

marlinda.usmann@gmail.com

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani Makassar

ABSTRAK

Penelitian menunjukkan bahwa penyebab pergeseran peran domestik perempuan pekerja, yaitu faktor ekonomi, maraknya warung makan siap dan adanya jasa penitipan anak.

Dampak pergeseran peran domestik perempuan pekerja yaitu:a) longgarnya fungsi afektif yang disebabkan oleh kesibukan orang tua terutama seorang Ibu. Para istri yang bekerja diluar rumah sangat berdampak pada kedekatan dan waktu untuk anak-anaknya. Sehingga anak-anak mencari kesenangan dengan cara main game, menonton televisi, keluar bersama teman-temannya dan sebagainya. b) Fungsi perlindungan dan pengawasan diambil alih oleh jasa penitipan anak. sehingga peran domestik sebagai seorang Ibu dalam hal mengasuh anak digantikan oleh orang lain. c) Karena kesibukan diranah publik membuat seorang ibu jarang memasak dirumah dan maraknya warung makan siap saji sangat membantu para ibu yang bekerja diranah publik. Akan tetapi, kejadian seperti ini justru membuktikan bahwa peran domestik perempuan dalam hal memasak sudah tergantikan oleh keberadaan warung makan siap saji. Sehingga mengajarkan anak dan suami terbiasa dengan sesuatu yang serba instan, seperti dalam hal makanan.

ABSTRACT

Research on matters relating to domestic work, namely economic factors, the rise of food stalls ready and the services of children.

The negative effects of domestic workers are: a) looser affective function caused by busyness of parents, especially a mother. Wives who work outside the home greatly influence the closeness and time for their children. Children look for fun by playing games, watching television, going out with friends and chatting and so on. b) the function of and transfer of services provided by children. Lending the body as a mother in terms of parenting is replaced by someone else. c) Because of the busy life of the community for mothers who rarely cook at home and the rise of ready-to-eat food stalls is very helpful for mothers who work in the community. However, just as what happens in terms of cooking has been replaced by Remember fast food stalls. Children and husbands are accustomed to something instant, such as in terms of food.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama, sebagai salah satu lembaga dasar yang melaluinya terbentuklah norma sosial yang akan diteruskan oleh individu anggota keluarga. Keluarga mempunyai fungsi-fungsi pokok yaitu: fungsi proteksi (perlindungan), fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi Agama, fungsi ekonomi, fungsi afeksi, fungsi pengawasan sosial, dan fungsi pemberian status. Namun, dalam masyarakat modern terjadi pergeseran sebagian besar fungsi keluarga kepada unit sosial lain di era modern ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan, tidak menutup kemungkinan sebagian dari fungsi keluarga mengalami pergeseran. Misalnya, sosialisasi dalam keluarga relatif berkurang tergantikan peran media massa, televisi, dan internet. Dalam fungsi pendidikan, penanaman nilai-nilai dan norma yang berfungsi mendukung perkembangan anak diambil oleh instansi/lembaga seperti sekolah dan lembaga pengasuhan khusus anak. Hal ini biasanya terjadi pada keluarga yang lebih banyak disibukkan ada kepentingan di luar keluarga atau pekerjaan/karir, sehingga penanaman nilai dalam keluarga akan semakin berkurang. Dalam fungsi afeksi (kasih sayang) semakin memudar, karena dalam proses perkembangan anak

menuju dewasa akan mencari kesenangan di luar lembaga keluarga. Dalam fungsi pengawasan, sekarang kebanyakan orang tua hanya mengawasi anaknya menggunakan telfon, SMS, BBM, Whatsapp, Facebook, dsb. Sedangkan dalam fungsi ekonomi, Laki-laki selalu identik dengan pencari nafkah dalam keluarga, sekarang mulai bergeser dimana perempuan juga bisa menjadi pencari nafkah dalam keluarga. Akan tetapi ketika perempuan telah digiring dalam angkatan kerja yang berupah, yang menuntut tenaga dan waktu perempuan, beserta berbagai aturan kerja, maka siapakah yang akan menangani urusan domestik?, apabila mereka (perempuan) telah masuk dalam dunia kerja, bagaimanakah mereka menjalankan peran domestiknya?

peran domestik memegang peranan penting dalam keharmonisan dan keutuhan suatu keluarga. Sehingga kalau perempuan masuk dalam dunia kerja, maka peran domestik seharusnya ada yang mengambil alih. Pengalihan peran domestik tidak semudah membalikkan telapak tangan. Berbagai situasi dan kondisi perempuan, keluarga, dan masyarakat bisa menjadi pendorong atau penghalang pengalihan. Demikian pula pada perempuan pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju, suami dan anak-anaknya mungkin dapat berkompromi dengan bekerja sama menangani urusan domestik, namun sorotan dari keluarga besar bisa menjadi masalah.

Penanganan domestik dapat saja dialihkan ke lembaga yang bergerak dalam industri sosial yang berperan menangani pekerjaan domestik. Seperti di Kelurahan Karema Kota Mamuju, dengan adanya jasa penitipan anak sangat membantu perempuan yang bekerja dirana publik, namun disisi lain, anak tersebut bisa jadi lebih dekat dengan pengasuhnya dibandingkan dengan ibu kandungnya, karena hampir satu hari full anak tersebut bersama dan menghabiskan waktu dengan pengasuhnya. Dan menyiapkan makanan keluarga tersedia, seperti Katering, warung makanan, dan bahkan yang sekarang lebih canggih dan ngetrend dikalangan masyarakat kota yaitu *Gofood*, jasa pengantar makanan dengan cara

memanfaatkan kecanggihan teknologi, selain itu tidak buang-buang waktu. Cukup dengan duduk dirumah, ambil handpone, pesan makanan yang diinginkan, tunggu beberapa menit, makanannya pun datang. Jadi hal-hal yang seperti sangat membantu dan memudahkan para perempuan yang bekerja dirana publik

Fenomena yang digambarkan diatas bila dikaitkan dengan bagaimana peran perempuan dahulu yang menomorsatukan anaknya, dan mengurus rumah tangganya,masihkah mereka mempunyai waktu dan tenaga serta perhatian khusus untuk melaksanakannya? Ataupun juga akan tergiring dalam masalah sosial seperti yang telah menjerat masyarakat dunia pada umumnya.

Perubahan demi perubahan terjadi dalam masyarakat, baik pada masyarakat statis (masyarakat yang sedikit mengalami perubahan dan berjalan lambat) maupun masyarakat dinamis (masyarakat yang mengalami perubahan cepat) tak terkecuali dengan masyarakat yang berada di kota Mamuju. Sebagaimana yang kita ketahui Mamuju adalah Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan salah satu kota yang sedang gencar-gencarnya mengalami pemekaran dan perubahan untuk menjadi kota yang lebih besar lagi, sehingga secara tidak langsung masyarakatnya perlahan mulai berubah menjadi masyarakat modern, dan berdampak pada keluarga yang tadinya tradisional beralih ke modern.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dan fenomena yang telah digambarkan diatas sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pergeseran Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pada Peran Domestik Perempuan Pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulisan ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Bagaimana pergeseran peran domestik perempuan pekerja di kelurahan Karema Kota Mamuju ?
2. Bagaimana dampak pergeseran peran domestik perempuan pekerja di kelurahan Karema Kota Mamuju ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pergeseran peran domestik perempuan pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pergeseran peran domestik perempuan pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju?

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Struktural Fungsional

Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.¹ Demikian halnya juga dalam keluarga yang terdiri dari anggota-anggota keluarga yang saling berhubungan satu sama lain dan fungsional terhadap anggota keluarga lainnya. Bahwa pada umumnya, keluarga terdiri dari dari Ayah, Ibu, dan Anak dimana masing-masing anggota keluarga tersebut saling mempengaruhi, saling membutuhkan, semua

¹ George Ritzer. *Sosiologi Berparadigma Ganda*. Cetakan ke-10, Maret 2013. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013) hal, 21

mengembangkan hubungan intensif antar anggota keluarga. Misalnya dalam fungsi ekonomi keluarga, dalam keluarga terdapat pembagian kerja yang disesuaikan dengan status, peranan, jenis kelamin, dan umur anggota-anggota keluarga Ayah sebagai kepala rumah tangga fungsional terhadap istri dan anak-anaknya. Bagi keluarga pada umumnya Ayah mempunyai peranan dan tanggung jawab utama dalam pemenuhan kebutuhan material para anggota keluarganya, meskipun para anggota keluarga lain (Ibu dan Anak-anak sudah dewasa) juga bekerja. Disamping fungsional, Robert K.Merton juga mengajukan konsep disfungsi dalam struktur sosial atau pranata sosial.²

2. Teori Tindakan Weber

Meyakini bahwa masyarakat adalah produk dari tindakan-tindakan individu yang terbuat dalam kerangka fungsi nilai, motif, dan kalkulasi rasional. Jadi menjelaskan masyarakat harus menyadari cara individu mengorientasikan tindakannya.³ Gidden menjelaskan tindakan Weber tersebut dalam tiga tipe tindakan manusia :

- a. Tindakan tradisional yang terkait dengan adat istiadat
- b. Tindakan afektif yang digerakkan oleh nafsu
- c. Tindakan rasional instrument, ditujukan kearah nilai dan tujuan yang bermanfaat.

Dalam masyarakat modern, tindakan rasional instrumental merupakan cirinya yang bisa disebut “rasionalisasi kehidupan sosial”, yaitu tindakan yang ditujukan kearah nilai atau tujuan yang bermanfaat dan berimplikasi pada kesesuaian antara tujuan dan cara. Namun Weber melihat dalam beberapa aktivitas, ketiga tipe tindakan saling menyatu dalam satu aktivitas, yang dicontohkannya dalam

² Dr. Samsuddin, M.Pd. *Sosiologi Keluarga (Studi Perubahan Fungsi Keluarga)*. Cetakan 1 2016. (Bengkulu : Pustaka Belajar) hal 144-145

³ Max Weber 1946.. *Sosiologi. Terjemahan oleh Noorcholosh*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet II. 2009). Hal 66

tindakan dalam memilih produk, yaitu memilih dengan menyesuaikan dengan penghasilan (tindakan rasional) atau memilih berdasarkan kebiasaan konsumsinya (tindakan tradisional) atau memilih berdasarkan keinginan yang tak tertahankan lagi (tindakan bernafsu).⁴

3. Pergeseran Fungsi Keluarga

Menurut Ogburn, adanya perubahan dalam fungsi keluarga di yang memperlihatkan dalam detail statistik bahwa aktifitas di dalam keluarga seperti ekonomi, perlindungan, pendidikan dan agama telah beralih secara pesat kepada badan-badan di luar keluarga (Khoiruddin, 2008:49). Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, walaupun dalam taraf yang paling kecil sekalipun, masyarakat (Yang di dalamnya terdiri dari beberapa individu) akan selalu berubah.⁵ Seperti didalam fungsi-fungsi keluarga yang semakin mengalami perubahan yang terjadi di masyarakat. Perubahan dalam masyarakat ini umumnya juga akan dibarengi oleh lembaga sosial yang lain.

- a) Fungsi afeksi (kasih sayang) semakin memudar, karena dalam proses perkembangan anak menuju dewasa akan mencari kesenangan di luar lembaga keluarga. Selain itu, Intesitasi kasih sayang antara suami dan istri berkurang disebabkan kurangnya pertemuan keduanya pada siang hari. Bagi keluarga yang suami dan istri bekerja diluar rumah, menyebabkan kasih sayang kepada anak-anak menjadi kurang berkualitas. Keadaan ini dapat dinetralisir oleh adanya kesamaan pandangan untuk saling memaklumi dalam menjalani kehidupan keluarga. Perubahan fungsi kasih sayang keluarga sebagai akibat dari perubahan pola interaksi sosial dan kompetensi ekonomi yang terjadi dimasyarakat. Keluarga melakukan respons, adaptasi, dan harmonisasi dengan

⁴ Giddens. *Sosiologi: Sejarah dan Pemikirannya*. (Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2004). Hal 36

⁵ Nanang Martono. 2011 *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Kalsik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 1

lingkungan sosial yang lebih besar, yakni perubahan sosial pada masyarakat kota.⁶

b) Fungsi reproduksi atau pengaturan keturunan

Seiring perkembangan dan kemajuan zaman, fungsi reproduksi dalam keluarga mengalami perubahan signifikan. Secara eksistensial, fungsi tersebut tetap ada, tetapi dalam hal pengembangan keturunan, secara kuantitatif menjadi terbatas. Upaya pembatasan kelahiran anak lebih didasari oleh upaya memperhatikan sisi kualitas hidup, masa depan anak, dan untuk kehidupan keluarga yang lebih baik. Pembatasan jumlah kelahiran anak, tidak hanya terjadi hanya keluarga kurang mampu saja, tetapi juga merupakan fenomena kehidupan keluarga pada masyarakat kota. Orientasi material lebih menjadi dasar prinsip pada pembatasan fungsi reproduksi dalam keluarga.⁷

c) Fungsi sosialisasi atau pendidikan

keluarga yang menjadi tempat sosialisasi yang utama berpindah pada lembaga pendidikan non formal atau orang lain yang mempunyai kapabilitas dalam hal tersebut. Dengan kata lain ibu tersebut meninggalkan fungsi sebagai ibu rumah tangga yakni pengasuh anak-anaknya. Tanggung jawab keluarga sekarang dalam pendidikan sekolah dan pendidikan moral tidaklah sebesar tanggung jawab keluarga pada masa lalu. Termasuk pendidikan moral bagi anak-anak, sekarang sudah lebih banyak diserahkan ke sekolah-sekolah, pesantren.

d) Fungsi Ekonomi

Fenomena perubahan fungsi ekonomi dalam rumah tangga, disebabkan oleh sistem industri yang semakin telah berpengaruh pada sistem produk dalam rumah tangga. Sebagai lembaga sosial yang dinamis dalam sistem sosial yang

⁶ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 110-11

⁷ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 90-91

lebih besar, maka perubahan fungsi ekonomi dalam keluarga, adalah bagian dari upaya penyesuaian sosial budaya atas perubahan yang terjadi di luar keluarga. Tidak ada pembagian kerja yang kaku antarasuami, istri, dan anak-anak. Suami dan istri memiliki hubungan yang egaliter, begitu juga anak-anak. Perubahan yang nyata terlihat dalam aktivitas keluarga yang kurang mempergunakan alat masaknya. Hal ini semakin meringankan pekerjaan ibu rumah tangga dan merupakan indeks perubahan-perubahan dalam dalam kebiasaan-kebiasaan pekerjaan di rumah.⁸

e) Fungsi pelindung atau proteksi

fungsi proteksi atau perlindungan telah beralih kepada instansi atau lembaga kepolisian dan lembaga keamanan, untuk melindungi masyarakat dan menciptakan keamanan, departemen kesehatan memberikan perlindungan penyakit, badan-badan keamanan negara dan beserta program pemerintah yang bertujuan melindungi keselamatan masyarakat umum. Sehingga fungsi proteksi sekarang telah berganti pada lembaga atau instansi terkait.⁹

f) Fungsi Keagamaan

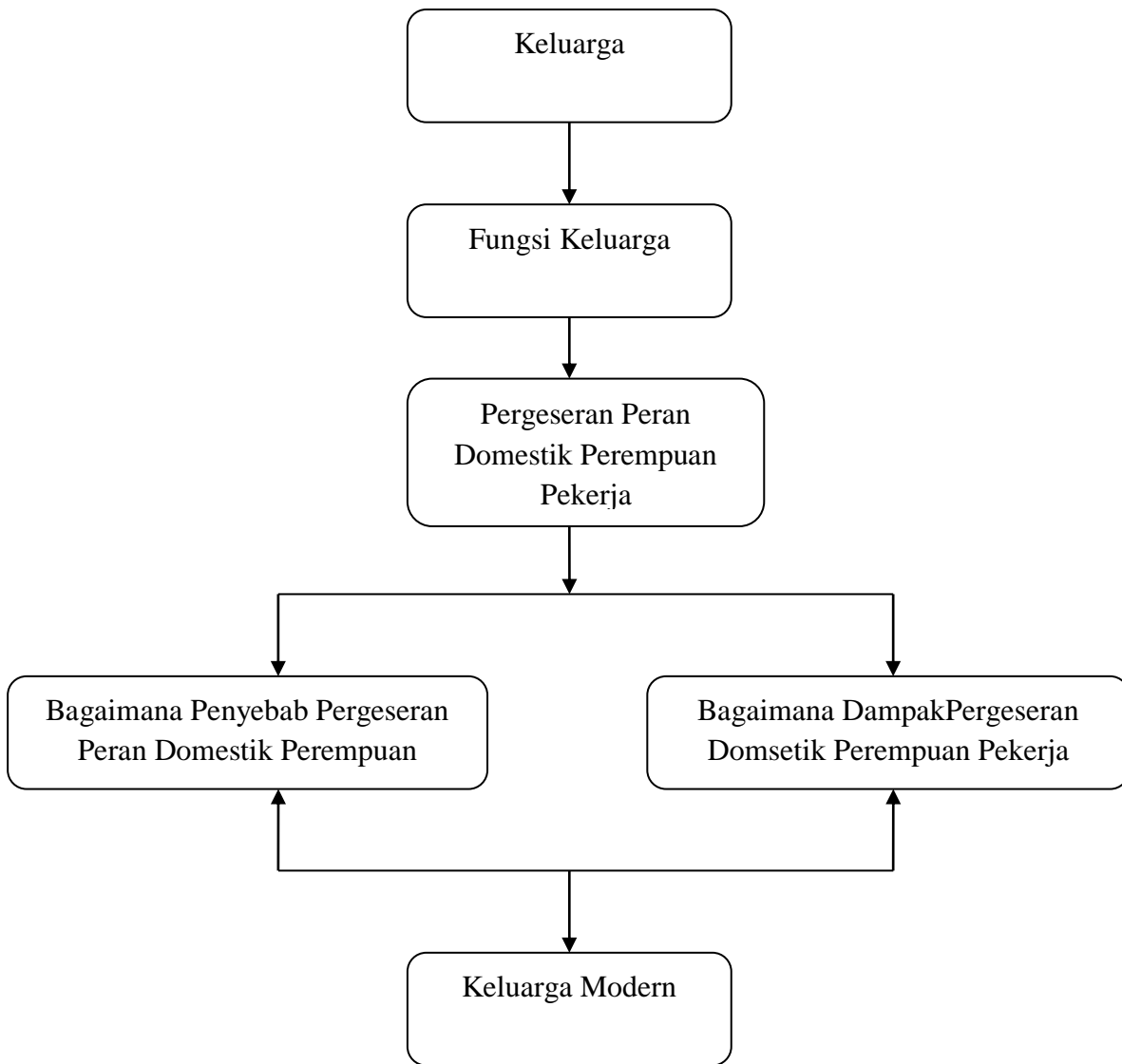
Tradisi keagamaan keluarga mengalami perubahan tradisi yang signifikan. Pendidikan keagamaan lainnya dilakukan melalui sekolah dan madrasah serta pondok pesantren dimana anak disekolahkan. Fungsi keagamaan keluarga saat ini telah mengalami regresitas secara dramatis. Masyarakat telah menjadikan hidupnya lebih berorientasi kepada upaya mencari kebahagiaan materi, yang pada sisi lain telah mengurangi kekuatan agama dalam kehidupannya.¹⁰

⁸ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 142

⁹ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 122

¹⁰ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 181

KERANGKA KONSEP



BAB II METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai “Pergeseran fungsi keluarga (studi kasus pada peran domestik perempuan pekerja) di kelurahan Karema kota Mamuju”. Lokasi Penelitian ini di lakukan di Kelurahan Karema Kota Mamuju.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dianggap lebih cocok dan sesuai karakter dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Penyebab Pergseran Peran Domestik Perempuan Pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan hasil wawancara beserta observasi bahwasannya beberapa penyebab pergeseran peran domestik perempuan pekerja berdasarkan hasil penelitian :

1. Faktor Ekonomi

Salah satu penyebab pergeseran peran domsetik yaitu faktor ekonomi, dimana kebutuhan yang semakin hari semakin tinggi sehingga dengan masuknya seorang

perempuan atau istri dalam bidang ekonomi sangat membantu perekonomian keluarga.

2. Maraknya warung makan cepat saji

Dalam Perspektif struktural fungsional, perubahan fungsi ekonomi dalam keluarga terjadi secara evolutif seiring perubahan struktur masyarakat kota dan berbagai aspek sosial yang berfungsi dalam menggantikan produktivitas ekonomis dalam keluarga. Seperti, pembangunan pasar modern, masuknya pusat belanja modern Matahari dan Hypermart, semakin banyaknya usaha rumahan seperti industri kerupuk, kue-kue, dan lain-lain. Berdirinya tempat-tempat makan yang menyiapkan makanan “modern” seperti Fried Chicken, dan sejenisnya.¹¹ Dan kehadiran makanan cepat saji yang bisa dipesan melalui aplikasi gadget yang memudahkan dalam hal pengantaran seperti *gofood* sangat membantu dan memudahkan para perempuan yang bekerja dirana publik. seperti yang dialami oleh Ibu Mirna, Ibu Haslinda, Ibu Sophia, Ibu Sadaria, dan Ibu Mita. Akan tetapi, kebiasaan seperti ini justru membuktikan bahwa peran domestik sudah mengalami pergeseran dan diambil alih oleh berbagai lembaga industri.

3. Adanya Jasa Penitipan Anak

Dalam perspektif struktural fungsional perubahan sosial, perubahan bentuk fungsi perlindungan dalam keluarga terjadi seiring dengan perubahan sistem perlindungan yang dapat menggantikan bentuk yang ada dimasyarakat pada umumnya. Perubahan fungsi perlindungan dalam keluarga berhubungan erat dengan kesibukan ekonomis orangtua.¹² Dengan keberadaan jasa penitipan anak sangat memudahkan bagi seorang ibu yang bekerja diluar rumah sekaligus ibu rumah tangga. Akan tetapi dengan adanya jasa penitipan anak juga berpengaruh terhadap fungsi

¹¹ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 144

¹² Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 122

afeksi dalam keluarga, dimana intensitas pertemuan orang tua dengan anak terbatas karena kesibukan orang tua. Selain itu, dengan adanya jasa penitipan anak membuktikan bahwa peran domestik dalam hal mengurus anak telah bergeser dan diambil alih oleh jasa penitipan anak.

Sedangkan tindakan strategis yang mereka gunakan dalam pengasuhan anak-anak menurut Weber adalah : Mengambil orang yang dapat dipercaya membantu dengan aman untuk menjaga anak-anak dirumah, dengan memberi imbalan upah yang mereka sepakati. Tindakan yang mereka tempuh ini, merupakan tindakan rasional berorientasi nilai, disisi lain juga mempunyai orientasi instrumental. Tujuan yang mereka arahkan kepada terpeliharanya anak-anak mereka dengan baik, aman, dan karir merekapun dapat berjalan. Sehingga dari hasil kerjanya pun akan memeriakan hasil yang baik pula berupa finansial yang mendukung kesejahteraan keluarganya, demikian pula peningkatan karirnya.¹³

b) Dampak Pergeseran Peran Domestik Perempuan Pekerja di Kelurahan Karema Kota Mamuju

Semakin banyaknya suami-istri yang bekerja di luar rumah berdampak pada implementasi afeksi, baik antara suami dan istri maupun orang tua dengan anak. Bagi Pegawai Negeri Sipil Hari kerja aktif Senin-Jumat pertemuan intensif-afektif terjadi mulai sore hari jam 17.00 hingga malam hari. Pertemuan intensif dalam waktu yang lebih lama terjadi pada hari Minggu dan hari Libur.¹⁴ Sedangkan pada Wiraswasta yang jam kerjanya tidak menentu, bahkan ada yang hampir setiap hari, pertemuan intensif-afekti terjadi hanya pada malam hari.

¹³ DEWI ANGGARIANI, "Perempuan Bugis Studi Pergeseran Peran Domestik di Kota Makassar", Disertasi (Makassar : Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 2017), hal 308

¹⁴ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 105

Sedangkan bagi para perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja pada sektor informal, hubungan kasih sayang bersifat *mekanistik*, diatur oleh waktu tertentu dan terkait erat dengan pembagian waktu ditempat kerja. Pada waktu jam bekerja, anak ditinggalkan bersama pengasuhnya. Anak hanya disiapkan konsumsi pengasuhan seperti air susu, makanan ringan, termasuk mainan oleh para orang tua. Pada waktu malam hari adalah waktu ibu bersama anaknya. Sehingga kasih sayang ibu menjadi bentuk afeksi mekanistik.

Secara definitif, afeksi mekanistik merupakan kuantitas kasih sayang yang terbentuk dari mekanisasi pekerjaan terhadap waktu yang dibutuhkan untuk memberi perhatian kepada anak. Kesibukan rutinitas bekerja orang tua, berakibat kurangnya intensitas Pertemuan suami – istri menjadi terbatas, dan dengan anak-anaknya.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari pergeseran peran domestik perempuan pekerja yaitu:

1. Longgarnya fungsi afektif yang disebabkan oleh kesibukan orang tua terutama seorang Ibu. Masalah ekonomi rumah tangga menjadi realitas baru yang menyebabkan para istri mulai bekerja diluar rumah sehingga berdampak pada kedekatan dan waktu untuk anak-anaknya. karena ketika seorang Ibu sibuk, waktu untuk berkumpul dengan anak-anaknya sedikit, sehingga anak-anak mencari kesenangan dengan cara main game, menonton televisi, keluar bersama teman-temannya dan sebagainya,
2. Fungsi perlindungan dan pengawasan diambil alih oleh jasa penitipan anak. Keberadaan jasa penitipan anak tentunya sangat membantu dan memudahkan para ibu yang bekerja dirana publik. Akan tetapi, tetapi disisi lain, peran

¹⁵ Dr. Samsuddin, M.Pd. *Ibid* hal 106

domestiknya sebagai seorang Ibu dalam hal mengasuh anak mulai bergeser karena anaknya diasuh oleh orang lain. Selain itu, anak tersebut lebih banyak menghabiskan waktu dengan pengasuhnya dibanding ibu kandungnya. Dan tidak menutup kemungkinan anak menjadi sangat dekat dengan pengasuhnya.

3. Karena kesibukan diranah publik membuat seorang ibu jarang memasak dirumah selain itu, maraknya warung makan siap saji dan ketersediaan berbagai jenis makanan dan minuman instan diwarung-warung, toko-toko, menjadikan penyediaan makanan dirumah menjadi lebih praktis sehingga sangat membantu para ibu yang bekerja diranah publik. Akan tetapi, kejadian seperti ini justru membuktikan bahwa peran domestik perempuan dalam hal memasak sudah tergantikan oleh keberadaan warung makan siap saji. Sehingga mengajarkan anak dan suami terbiasa dengan sesuatu yang serba instan, seperti dalam hal makanan.

KESIMPULAN

penyebab pergeseran peran domestik perempuan pekerja yaitu faktor ekonomi, maraknya makan cepat saji, dan adanya jasa penitipan anak. Sedangkan dampak pergeseran peran domestik perempuan pekerja yaitu longgarnya fungsi afeksi karna intensitas pertemuan antara ibu dan anak terbatas akibat kesibukan diluar rumah, sedangkan fungsi perlindungan dan pengawasan mulai bergeser karena keberadaan jasa penitipan anak, dan dalam hal memasak seorang Ibu yang bekerja dirana publik lebih memanfaatkan tempat/warung makan sehingga anak dan suami selalu diajarkan dengan sesuatu yang instan.

DAFTAR PUSTAKA

- DEWI ANGGARIANI, 2017. *Perempuan Bugis Studi Pergeseran Peran Domestik di Kota Makassar*. Disertasi : Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin
- Giddens, Anthoni, et all. 2004. *La siciogie: History et ides*. Ter. Ninik rochani Sjam. *Sosioloog: Sejarah dan Pemikirannya*. Kراسi Wacana, Yogyakarta
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial (Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ritzer, George. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Samsuddin. 2016. *Sosiologi Keluarga (Studi Perubahan Fungsi Keluarga)*. Bengkulu: Pustaka Belajar
- Weber, Max. 1946. Max Weber: Sosologi. Terjemahan oleh Noorcholosh. 2009 (cet II). Pustaka Pelajar, Yogyakarta